

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018  
JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026  
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian  
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## PENGARUH LIKUIDITAS DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE 2011-2023

Wahyu Eka Nursusanti<sup>1</sup>, Habibah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email: santiwahyueka26@gmail.com<sup>1</sup>, dosen02194@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the effect of liquidity and sales growth on financial performance at PT. Gajah Tunggal Tbk for the period 2011-2023. The method used is quantitative. The sampling technique used saturated sampling and obtained a sample of 13 years, namely the financial statements of PT. Gajah Tunggal Tbk for the period 2011-2023. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination, and hypothesis testing. The population in this study is financial statements in panel form totaling 13 years. Data collection methods are observation, documentation, and literature studies. The results of this study indicate that liquidity significantly influences financial performance, as evidenced by the hypothesis test, which obtained a calculated t value > t table value (7.237 > 2.201). Sales growth significantly influences financial performance, as evidenced by the hypothesis test, which obtained a calculated t value > t table value (4.221 > 2.201). Liquidity and sales growth simultaneously significantly influence financial performance with the regression equation  $Y = 2.610 + 0.815 + 0.451$ , with a coefficient of determination of 79.1%, while the remaining 20.9% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value > F table value (24.847 > 3.710).*

**Keywords:** Liquidity; Sales Growth; Financial Performance

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 13 tahun yaitu laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 13 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (7,237 > 2,201). *Sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (4,221 > 2,201). Likuiditas dan *sales growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan persamaan regresi  $Y = 2,610 + 0,815 + 0,451$ , nilai koefisien determinasi sebesar 79,1% sedangkan sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau (24,847 > 3,710).

**Kata Kunci:** Likuiditas; *Sales Growth*; Kinerja Keuangan.

## PENDAHULUAN

Informasi yang disajikan secara akurat dalam laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis serta

membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Untuk memanfaatkan data yang tersedia secara maksimal, diperlukan analisis laporan keuangan yang lebih mendalam. Salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah dengan menggunakan alat analisis yang disebut rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi operasi-operasi penting dan menilai karakteristik keuangan suatu perusahaan berdasarkan data akuntansi serta laporan keuangannya. Dengan cara ini, manajemen perusahaan, investor, atau pihak terkait lainnya dapat memahami posisi keuangan perusahaan, efisiensi operasional, tingkat profitabilitas, likuiditas, serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Kinerja keuangan menurut Hutabarat (2021:36) adalah cerminan dari pencapaian hasil ekonomi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu melalui berbagai aktivitas operasionalnya. Aktivitas-aktivitas tersebut dicatat dan disusun menjadi sebuah laporan yang berisi informasi penting. Laporan ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan kondisi serta posisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Berikut ini merupakan grafik mengenai kinerja keuangan dengan periode 2011 – 2023 sebagai berikut:

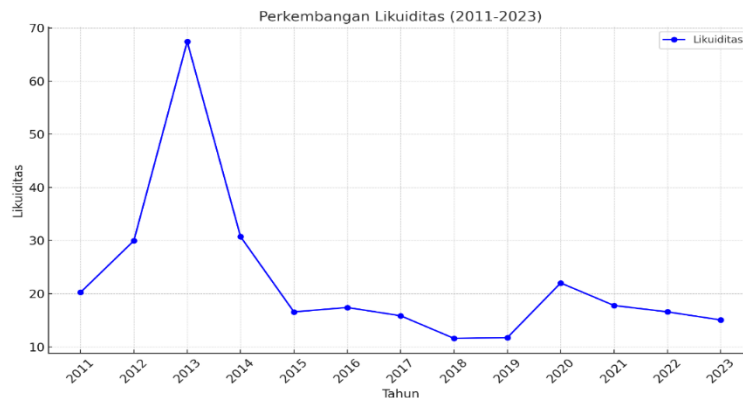


Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

**Gambar 1: Grafik Kinerja Keuangan PT. Gajah Tunggul Tbk Periode 2011 – 2023**

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2012 ke 2013 menurun secara drastis dengan nilai 8.439 ke 2.218 kemudian menurun kembali pada tahun 2014 dengan nilai 1.062. Dilanjutkan dengan tahun 2016 ke 2017 menurun dari 2.428 ke 0.777 yang kemudian pada tahun 2020 ke tahun 2021 yang mana pada tahun 2020 memiliki nilai 3.466 dan pada tahun 2021 memiliki nilai 0.835 dan turun kembali secara signifikan pada tahun 2021 ke 2022 dengan nilai 0.001. Hal ini perlu dipertimbangkan bagi PT. Gajah Tunggul Tbk yang mana dibuat sebuah analisis yang berhubungan dengan Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menghubungkan Kinerja Keuangan dengan nilai Likuiditas dan *Sales Growth*.

Likuiditas menurut Sunardi & Febrianti (2020:271) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban dimana dalam komponen likuiditas terhadap aset lainnya yang mana hal ini mendukung operasional perusahaan yang menghasilkan kinerja keuangan yang baru. Berikut ini merupakan data grafik untuk Likuiditas pada PT. Gajah Tunggul Tbk pada periode 2011 hingga 2023:



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

**Gambar 2: Grafik Likuiditas PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011 - 2023**

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa penurunan terjadi pada tahun 2013 ke 2014 yang mana pada tahun 2013 memiliki nilai 67.423 dan pada 2014 memiliki nilai 30.715 yang mana memiliki penurunan yang cukup signifikan. Kemudian penurunan kembali terjadi pada tahun 2015 yang memiliki nilai 16.561. dan berdasarkan data tersebut secara berturut – turut pada tahun 2020 hingga 2023 terus menerus mengalami penurunan yang mana nilai pada 2020 adalah sebesar 22.006, 2021 sebesar 17.768, 2022 sebesar 16.569 dan 2023 sebesar 15.043. Penurunan likuiditas secara bertahap dan terus menerus dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang ada pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana & Osesoga (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain Likuiditas, peneliti juga memberikan data mengenai Sales Growth. Menurut Tantika (2023:162), Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan PT Gajah Tunggal Tbk. Dengan permintaan pasar domestik dan ekspor yang terus meningkat, perusahaan menunjukkan pertumbuhan penjualan yang stabil, terutama di segmen ban kendaraan bermotor. Dengan terus mengembangkan inovasi produk dan memperluas jangkauan pasar, PT Gajah Tunggal Tbk berupaya mempertahankan pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan sekaligus menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. Berikut ini merupakan data grafik yang dapat disajikan oleh peneliti mengenai *Sales Growth* sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

**Gambar 3: Grafik Sales Growth PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011 – 2023**

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan pada tahun 2011 hingga 2013 yang mana pada tahun 2011 memiliki nilai 20.169 kemudian pada tahun 2012 memiliki nilai 6.225 dan 2013 nilainya -1.794. Dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2014 ke 2015 yang mana pada tahun 2014 memiliki nilai 5.810 dan pada tahun 2015 memiliki nilai -0.768. Dilanjutkan dengan penurunan secara signifikan pada tahun 2018 hingga 2020 yang mana pada tahun 2018 memiliki nilai 8.503, kemudian pada tahun 2019 memiliki nilai 3,84 dan nilai 2020 menurun tajam -15.714. Dengan menurunnya nilai pada Sales Growth menjadikan pertimbangan tersendiri bagi PT. Gajah Tunggal Tbk untuk membuat strategi baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistina et. al. (2022) menyimpulkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Prabasari & Amalia (2022:230) menyimpulkan bahwa sales growth tidak memberikan pengaruh terhadap financial performance.

Pemilihan studi kasus PT Gajah Tunggal Tbk untuk menganalisis variabel likuiditas, *sales growth*, dan kinerja keuangan didasarkan pada dinamika keuangan perusahaan yang menunjukkan fluktuasi signifikan dalam periode tertentu, sebagaimana terlihat dalam data historisnya. Sebagai salah satu produsen ban terbesar di Indonesia, PT Gajah Tunggal Tbk menghadapi berbagai tantangan industri, termasuk persaingan pasar, volatilitas harga bahan baku, serta kondisi ekonomi global yang berdampak pada likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan performa keuangan perusahaan. Dengan menganalisis keterkaitan antara ketiga variabel tersebut, studi ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang strategi keuangan yang diterapkan perusahaan dalam menjaga stabilitas operasional serta daya saingnya di pasar.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2022:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara Likuiditas dan *Sales growth* terhadap Kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 tahun laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

**Tabel 1: Hasil Analisis *Descriptive Statistics***  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (X1)	13	.82	1.49	2.31	1.7583	.06122

Sales Growth (X2)	13	91.00	-35.01	55.99	- 2.2295	8.21663
Kinerja Keuangan (Y)	13	8.58	.22	8.80	2.6039	.74821
Valid N (listwise)	13					

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Tabel statistik deskriptif di atas menyajikan analisis untuk tiga variabel yaitu Likuiditas, *Sales Growth*, dan Kinerja dengan jumlah data sebanyak 13 untuk masing-masing variabel, yang juga konsisten dengan *valid N (listwise)*. Untuk Likuiditas, rentang nilai adalah 0.82 (dari minimum 1.49 hingga maksimum 2.31), dengan rata-rata 1.7583 dan standar deviasi 0.22075, menunjukkan data yang relatif homogen dan stabil. Standar error sebesar 0.06122 mengindikasikan bahwa rata-rata cukup akurat mewakili populasi, dengan variasi kecil di antara pengamatan.

*Sales Growth* menunjukkan variabilitas yang jauh lebih tinggi, dengan rentang 91.00 (dari -35.01 hingga 55.99), mencerminkan adanya nilai negatif dan positif yang signifikan. Rata-rata 22.925 menunjukkan pertumbuhan keseluruhan yang positif, tetapi standar deviasi 29.62543 dan standar error 9.21663 menggambarkan dispersi data yang besar, yang dapat disebabkan oleh fluktuasi pasar atau faktor eksternal. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada pertumbuhan rata-rata, kinerja penjualan sangat tidak konsisten di antara data.

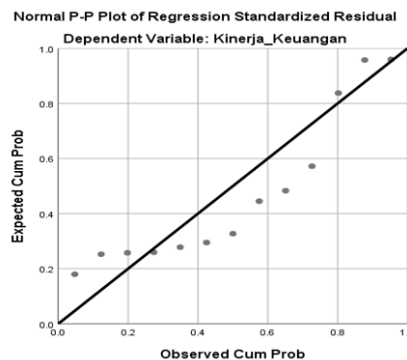
Kinerja Keuangan memiliki rentang 8.58 (dari 0.22 hingga 8.80), dengan rata-rata 2.6039, yang relatif rendah dibandingkan nilai maksimumnya, menandakan performa yang bervariasi dan cenderung moderat. Standar deviasi 2.69772 dan standar error 0.74821 menegaskan adanya variasi yang cukup besar, yang mungkin mencerminkan perbedaan kemampuan atau kondisi antar entitas yang diukur.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:



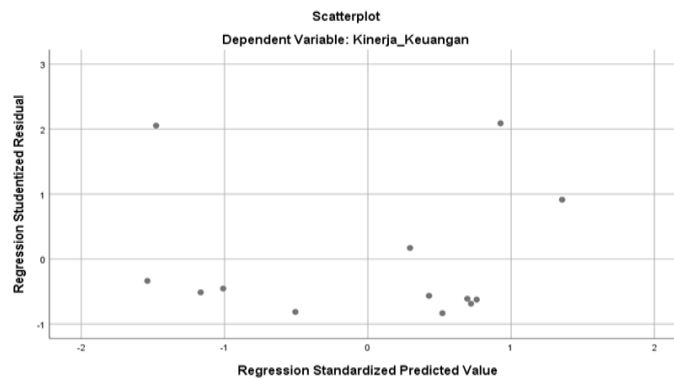
Sumber: Pengolahan Data, 2025

### Gambar 4: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel likuiditas, *sales growth* dan kinerja keuangan yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 5: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Rumusan hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah:

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *sales growth* terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *sales growth* terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Variabel Likuiditas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.610	1.738		1.501	.164
	Likuiditas (X1)	.815	.062	.577	<b>7.237</b>	<b>.017</b>

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas untuk variabel likuiditas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $7,237 > 2,201$ ), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  atau ( $0,017 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

**Tabel 3: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Variabel Sales Growth**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.610	1.738		1.501	.164
	Sales Growth	.451	.179	-.271	<b>4.221</b>	<b>.003</b>

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas untuk variabel *sales growth* diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $4,221 > 2,201$ ), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  atau ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sales growth* terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya yaitu likuiditas dan *sales growth* terhadap variabel dependennya yaitu kinerja keuangan. Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan *sales growth* secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan *sSales growth* secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:

( $df = k-1$ ) =  $df_1 = 3-1 = 2$  dan ( $df_2 = n - k$ ) =  $13 - 3 = 10$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  dari  $10 = 3,710$  dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

**Tabel 4: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap**

### Kinerja Keuangan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.650	2	17.325	<b>24.847</b>	<b>.001<sup>b</sup></b>
	Residual	24.683	7	7.468		
	Total	89.333	9			
a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sales_Growth, Likuiditas						

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (24,847 > 3,710) dan diperkuat dengan signifikansi < 0,05 atau (0,001 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan *sales growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

#### Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik likuiditas dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Teori preferensi likuiditas, likuiditas perusahaan mencerminkan kecenderungan untuk memegang aset likuid (seperti kas) guna memenuhi kebutuhan transaksi, berjaga-jaga, atau spekulasi. Dalam perspektif perusahaan, tingkat likuiditas yang optimal menunjukkan kemampuan untuk mengelola arus kas dengan baik, yang merupakan sinyal positif bagi investor dan kreditor tentang stabilitas keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = 7,237$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,201$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,017 < 0,05$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Diana & Ososoga (2020:20), bahwa hasil penelitiannya Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Lestari (2020), bahwa hasil penelitiannya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

#### Pengaruh Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan

Teori sinyal, *sales growth* berfungsi sebagai sinyal positif kepada pemangku kepentingan eksternal (investor, kreditor) tentang kesehatan dan masa depan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang konsisten menunjukkan permintaan pasar yang kuat dan manajemen yang efektif, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, menaikkan harga saham, atau mempermudah akses ke pembiayaan.

Berdasarkan hasil analisis, variabel *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = 4,221$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,201$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,003 < 0,05$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mursidah et. al. (2023:98), bahwa hasil penelitiannya *Sales Growth* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak didukung oleh

penelitian yang dilakukan Prabasari & Amalia (2022:230), bahwa hasil penelitiannya *Sales Growth* tidak memberikan pengaruh terhadap *Financial Performance* (Kinerja Keuangan).

### **Pengaruh Likuiditas Dan Sales Growth Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau (24,847 > 3,710) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau (0,001 < 0,05) maka H<sub>03</sub> ditolak dan H<sub>a3</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan *sales growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fadilah et. al. (2024:781), bahwa hasil penelitiannya Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh likuiditas dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel (7,237 > 2,201) dan juga diperkuat dengan signifikansi 0,017 < 0,05. Maka H<sub>a1</sub> diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.
2. Secara parsial *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel (4,221 > 2,201) dan juga diperkuat dengan signifikansi 0,003 < 0,05. Maka H<sub>a2</sub> diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.
3. Likuiditas dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh F hitung > F tabel atau (24,847 > 3,710) dan juga diperkuat dengan signifikansi 0,001 < 0,05. Maka H<sub>a3</sub> diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas dan *sales growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2011-2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36. doi:10.31334/aksioma.v17i2.234
- Amalya, N. T. (2023). Pengaruh Sales Growth dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(4), 745–753. doi:10.32493/jism.v3i4.35415
- Ansori, I., & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 183–199. doi:10.59581/jpmir-f3i.v1i4.1205
- Arifin, M. Z. (2024). Analisis Dampak Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Otomotif di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 7(1), 88–102. doi:10.21776/ub.jebt.2024.007.01.08
- Davin, M., & Imantoro, J. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Volume Penjualan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 5(1), 10–

25. doi:10.61132/jmd.v5i1.722
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34. Doi: 10.33508/jako.v12i1.2282
- Fitriani, D. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(4), 350–370. doi:10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i04.p05
- Ganar, Y. B., & Yanti, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Sales Growth Terhadap Return On Equity (ROE). *Jurnal Perkusi*, 2(1), 53–59. doi:10.51878/perkusi.v2i1.894
- Gunawan, A. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 40–55. doi:10.30596/jimb.v19i1.1800
- Hidayat, R. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen. *Jurnal Administrasi Publik*, 16(1), 45–60. doi:10.31289/jap.v16i1.4500
- Kurnia, S. (2023). Hubungan Sales Growth dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 200–215. doi:10.33408/jkm.v11i2.2600
- Lestari, S. P., & Parlindungan, R. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Sales Growth Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 759–781. doi:10.30640/senamu.v3i1.267
- Maharani, D. D., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Sales Growth terhadap Return on Equity (ROE). *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 793–802. doi:10.61132/cakrawala.v1i3.414
- Mardiyani, M., & Maiyaliza, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Sales Growth Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perdagangan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(02), 15–28. doi:10.56956/jim.v20i02.50
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 89-100. Vol. 11, No. 1 Februari 2023. ISSN: 2301-4717. Doi: 10.29103/jak.v11i1.10331
- Nopiyanti, N., & Andhani, D. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Sales Growth Terhadap Return On Equity (ROE) pada Sektor Manufaktur. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 3(1), 671–683. doi:10.61132/jorpi.v3i1.616
- Oktaviyani, M., & Lestiyadi, A. P. (2025). Analisis Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 756–766. doi:10.61132/jorpi.v3i1.624
- Pratiwi, J. L., & Barnas, B. (2021). Pengaruh Likuiditas (CR) dan Sales Growth terhadap Profitabilitas (ROE). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278. doi:10.35313/ijem.v1i2.2505
- Rachmania, N., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Sales Growth terhadap Pertumbuhan Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 320–333. doi:10.61132/jrm.v2i3.407
- Sari, I. P., & Putra, Y. H. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 210–219. doi:10.21831/jim.v8i3.34120
- Setiyanto, A. I. (2021). Pengaruh Perceived Liquidity dan Sales Growth terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 35–48. doi:10.26623/jreb.v14i1.3200

Utami, S. R., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–18. doi:10.35794/emba.v10i2.40424